

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Harga barang kebutuhan pokok di Kabupaten Kepulauan Mentawai dihadapkan dengan sejumlah resiko;

**Pertama** Komoditi bahan pangan di kepulauan Mentawai sebagian besar masih bergantung kepada daerah lain

**Kedua** ancaman akan bencana di daerah sentra produsen seperti banjir, akan mengganggu pasokan pangan di Kabupaten Kepulauan Mentawai

**Ketiga** Kabupaten Kepulauan Mentawai yang merupakan daerah kepulauan dengan transportasi kapal, kondisi cuaca yang ekstrim akan menghambat pelayaran kapal yang membawa komoditi bahan pangan dari luar mentawai (padang)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Tahun 2024 pada Triwulan 1 dalam pengendalian inflasi ada beberapa permasalahan antara lain;

1. Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah daerah yang konsumtif, artinya daerah yang tidak mempunyai produksi bahan pangan;
2. Bahan Pangan di Supply dari luar Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai;
3. biaya transportasi meningkat karena terdapat beberapa titik seperti ongkos buruh di Pelabuhan Bungus dan Ongkos Buruh di Tuapejat, amprah kapal, biaya angkut dari pelabuhan menuju lokasi atau warung (kedai) pedagang;
4. Ketergantungan pasokan dari daerah sentra produksi;

:

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi pada triwulan I di Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu:

- Gerakan Menanam cabe serentak pada bulan maret
- Melaksanakan Stabilisasi pasokan harga pangan melalui gerakan pangan murah (GPM)
- Melaksanakan sidak ke toko/kedai sembako

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Belum ada pelaksanaan evaluasi kebijakan pengendalian inflasi pada triwulan I di Kabupaten Kepulauan Mentawai

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.